

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian baru yang dikendalikan oleh informasi dan pengetahuan telah membawa sebuah peningkatan perhatian pada modal intelektual. Area yang menjadi perhatian sejumlah akademisi dan praktisi adalah manfaat dari modal intelektual sebagai alat untuk menentukan nilai perusahaan Kuryanto dan Syafruddin (2008). Perusahaan-perusahaan yang menerapkan *knowledge based business* akan menciptakan suatu cara untuk mengelola pengetahuan sebagai sarana untuk memperoleh penghasilan perusahaan, dengan penerapan *knowledge based business*, maka penciptaan nilai perusahaan akan berubah Sunarsih dan Mendra (2011).

Modal intelektual masih belum dikenal secara luas di Indonesia. Sampai dengan saat ini, perusahaan-perusahaan di Indonesia cenderung menggunakan *conventional based* dalam membangun bisnisnya, sehingga produk yang dihasilkannya masih kurang kandungan teknologi Kuryanto dan Syafruddin (2008). Perusahaan-perusahaan tersebut belum memberikan perhatian lebih terhadap *human capital*, *structural capital*, dan *customer capital*. Ketiganya merupakan elemen pembangun modal intelektual perusahaan.

Perusahaan-perusahaan di Indonesia akan dapat bersaing apabila menggunakan keunggulan kompetitif yang diperoleh melalui inovasi-inovasi kreatif yang dihasilkan oleh modal intelektual perusahaan. Hal ini akan

mendorong terciptanya produk yang semakin beragam di mata konsumen. Modal intelektual telah menjadi aset yang sangat bernilai dalam dunia bisnis modern.

Fenomena modal intelektual mulai berkembang terutama setelah munculnya PSAK No. 19 (revisi 2000) tentang aktiva tidak berwujud, meskipun tidak dinyatakan secara eksplisit sebagai modal intelektual, namun kurang lebih modal intelektual telah mendapat perhatian Sunarsih dan Mendra (2011). Modal intelektual merupakan salah satu komponen penyusun kinerja keuangan perusahaan. Modal intelektual adalah sumber daya yang terukur untuk peningkatan *competitive advantages*. Modal intelektual menurut Sunarsih dan Mendra (2011) akan memberikan kontribusi terhadap kinerja perusahaan. Modal intelektual diyakini dapat berperan penting dalam peningkatan nilai perusahaan maupun kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang mampu memanfaatkan modal intelektualnya secara efisien, maka nilai pasarnya akan meningkat Baroroh (2013).

Penelitian tentang modal intelektual diantaranya telah dilakukan oleh Sunarsih dan Mendra (2011), Baroroh (2013) dan Kuryanto dan Syafruddin (2008). Hasil penelitian Sunarsih dan Mendra (2011) dan Baroroh (2013) mengemukakan bahwa modal intelektual berpengaruh positif pada kinerja keuangan, sedangkan penelitian Kuryanto dan Syafruddin (2008) tidak berhasil membuktikan bahwa modal intelektual berpengaruh positif pada nilai pasar perusahaan.

Baroroh (2013) dalam penelitiannya membuktikan modal intelektual berpengaruh positif pada kinerja keuangan. Modal intelektual dalam penelitian

Sunarsih dan Mendra (2011) berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, dalam penelitian tersebut dikemukakan bahwa pemanfaatan *competitive advantage* yang maksimal dari modal intelektual tersebut akan meningkatkan *value added* perusahaan, sebab dengan *competitive advantage* yang dimilikinya maka perusahaan mampu mengalahkan pesaing-pesaingnya di pasar dan mampu menghadapi gejolak perubahan bisnis. Peningkatan *value added* ini akan tercermin pada kinerja perusahaan yang semakin baik pula.

Pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan pada penelitian Yunita (2012) menyatakan bahwa modal intelektual mampu menggerakkan kinerja keuangan perusahaan, sebab dengan keunggulan kompetitif yang diciptakan oleh modal intelektual perusahaan mampu beradaptasi pada perubahan-perubahan yang ada pada lingkungan bisnis, sehingga kinerja keuangan perusahaan dapat terjaga dengan baik. Hasil yang berbeda, penelitian Kuryanto dan Syafruddin (2008) tidak berhasil membuktikan bahwa modal intelektual berpengaruh positif pada nilai pasar perusahaan.

Penelitian ini merupakan penelitian kembali dari penelitian Baroroh (2013). Pengukuran modal intelektual yang digunakan dalam penelitian ini adalah model VAICTM. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu (1) Penelitian ini juga meneliti pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan (2) Sampel penelitian Baroroh adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, sedangkan sampel penelitian ini perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI dan (3) Tahun pengamatan penelitian Baroroh adalah tahun 2005-2008, sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2012-2015.

Berdasarkan uraian diatas, maka judul penelitian ini adalah
“PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DAN KINERJA KEUNGAN PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BEI”

1.2 Rumusan Masalah

Modal intelektual merupakan aset tak berwujud yang diyakini dapat berperan penting dalam peningkatan kinerja perusahaan dan nilai perusahaan. Perusahaan yang mampu meningkatkan modal intelektualnya secara efisien, maka nilai pasarnya akan meningkat. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana modal intelektual berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
2. Bagaimana modal intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan melalui ROE ?
3. Bagaimana modal intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan melalui ROA ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris :

1. Untuk menganalisis pengaruh positif antara modal intelektual dengan nilai perusahaan
2. Untuk menganalisis pengaruh positif modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan melalui ROE.

1. Untuk menganalisis pengaruh positif modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan melalui ROA.

1.4 Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

1. Teoritis

Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi perkembangan Ilmu Ekonomi yang berkaitan dengan pengembangan teori mengenai modal intelektual.

2. Praktisi

- a. Perusahaan Otomotif

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pentingnya modal intelektual bagi perusahaan otomotif, dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan keputusan penerapan modal intelektual untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan dan kinerja perusahaan

- b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dasar pertimbangan dalam mengambil keputusan sebelum melakukan investasi dengan mengukur kinerja modal intelektual yang selanjutnya dapat digunakan untuk menilai perusahaan.